

BAB III

TINJAUAN KASUS

Tempat Pengkajian : PMB Umaroh, Amd. Keb
Tanggal Pengkajian : 09 April 2025
Jam Pengkajian : 08.00 WIB
Pengkaji : Dinda Ayuni Legesti

A. Kunjungan Awal

1. Data Subyektif

a. Identitas/Biodata

Nama ibu	: Ny. Y	Nama Suami	: Tn. S
Umur	: 21 Tahun	Umur	: 25 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMK
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Gol. Darah	: O	Gol. Darah	: O
Alamat	: Marga Jaya Indah		

b. Alasan Kunjungan

Tanggal 09 April 2025 bersama bidan melakukan kunjungan nifas pertama, ibu mengeluh payudara kanan terasa bengkak, nyeri dan payudara terasa hangat sejak semalam .

c. Riwayat Menstruasi

HPHT	: 22-07-2024
TP	: 15-04-2025
Sirkus	: \pm 28 hari
Menarche	: 15 tahun
Masalah	: Tidak ada

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ke : 1
 Usia saat kawin : 21 tahun
 Lama perkawinan : 1 tahun

e. Riwayat Persalinan

Usia kehamilan : 38 minggu
 Tanggal persalinan : 07 April 2025
 Waktu persalinan : 21.50 WIB
 Tempat persalinan : Praktik Mandiri Bidan
 Penolong persalinan : Bidan
 Jenis persalinan : Normal (Spontan)
 Jenis kelamin : Perempuan
 Berat badan bayi : 3000 gram
 Panjang badan bayi : 47 cm

f. Riwayat imunisasi TT

Ibu mengatakan sudah melakukan imunisasi TT4

g. Riwayat penyakit dan bedah operasi

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit yang serius dan ibu mengatakan belum pernah operasi sebelumnya.

h. Riwayat penyakit yang berhubungan dengan kespro

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi

i. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, dan jantung. Dan ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis.

j. Riwayat menyusui

Ibu mengatakan bayinya rewel dan sedikit menyusu dengan frekuensi 8-12 kali atau setiap 2-3 jam sekali

k. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan menggunakan kontrasepsi KB

1. Riwayat pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Eliminasi	: Tidak ada masalah, ibu BAK 4-5 kali sehari dan BAB 1 kali sehari, tidak terdapat keluhan
Personal hygiene	Ibu mengatakan mandi 2x sehari pada pagi dan sore hari, rajin mengganti pembalut 2-3x dalam sehari
Pola nutrisi	: Ibu mengatakan makan 3 kali sehari (porsi sedang) dengan nasi, sayur, dan lauk pauk. Minum 7 hingga 8 gelas sehari
Istirahat	: Ibu mengatakan malam tidur dengan durasi waktu 5 jam sehari dan saat siang tidur sekitar 1 jam sehari. Bayi rewel sehingga ibu merasa terganggu dan rasa nyeri yang dialami membuat ibu tidak nyaman ketika beristirahat
Aktivitas	: Ibu mampu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya dengan bantuan dari suami dan anggota keluarga

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran umum	: Composmentis
Tanda-tanda vital	
Tekanan darah	: 110/ 70 mmHg
Nadi	: 86 x/menit
Pernafasan	: 20 x/menit
Suhu	: 37,7°C

b. Pemeriksaan fisik

Kepala dan wajah	: Simetris, tidak terdapat pembengkakan dan tidak terdapat kelainan
Mata	: Simetris kanan dan kiri. Sklera berwarna putih dan konjungtiva berwarna merah muda
Hidung	: Tidak ada secret, tidak ada pernapasan cuping hidung dan kelainan
Mulut dan gigi	: Bersih, mukosa bibir lembab, dan tidak ada karies pada gigi
Telinga	: Simetris kanan dan kiri, terdapat sedikit serumen
Leher	: Normal. Tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembengkakan vena jugularis
Payudara	: Kanan : Payudara bengkak, payudara terasa sakit, dan nyeri ketika di palpasi. Putting susu kencang, ASI keluar sedikit, Penilaian skor SPES 5 dengan keterangan (Payudara terasa keras/tegas terasa sakit). Kiri : Tidak ada benjolan/massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, aerola bersih dan putting menonjol.
Abdomen	: Kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, konsistensi keras.
Genetalia	: Tidak terdapat laserasi, tidak ada oedema, pengeluaran lochea rubra dengan bau yang khas (amis).

Ekstermitas : Atas: kuku bersih, tidak ada oedema, turgor
kulit elastis, CRT <2 detik
Bawah: kuku bersih, tidak ada oedema dan
varises, tonus otot normal, reflex patella (+)

c. Pemeriksaan penunjang

Hb : 12,3 gr/dl





3. Analisis

Diagnosa kebidanan : Ny. Y usia 21 tahun P₁A₀ nifas hari ke-3
dengan bendungan ASI.





Masalah potensial : Mastitis







4. Penatalaksanaan





Tabel 5
Penatalaksanaan Kunjungan Awal





No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi																
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf														
1.	Observasi ulang TTV	09-04-2025 09.05 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan : TD : 115/70 mmHg N : 87 x/menit P : 20 x/menit S : 37,7°C Lochea: lochea rubra TFU : 2 jari bawah pusat Payudara : Payudara kanan bengkak, payudara terasa sakit, dan nyeri ketika di palpasi. Putting susu kencang, ASI keluar sedikit. <table><tr><th>Indikator Bendungan ASI</th><th>Score</th></tr><tr><td>Halus</td><td>1</td></tr><tr><td>Terdapat perubahan pada payudara</td><td>2</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit</td><td>3</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara</td><td>4</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit</td><td>5</td></tr><tr><td>Payudara terasa sangat keras/tegas dan terasa sangat sakit</td><td>6</td></tr></table> Penilaian skor SPES 5: Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	Indikator Bendungan ASI	Score	Halus	1	Terdapat perubahan pada payudara	2	Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3	Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4	Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5	Payudara terasa sangat keras/tegas dan terasa sangat sakit	6	 Dinda	09-04-2025 09.10 WIB	Ibu sudah mengetahui terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	 Dinda
Indikator Bendungan ASI	Score																				
Halus	1																				
Terdapat perubahan pada payudara	2																				
Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3																				
Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4																				
Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5																				
Payudara terasa sangat keras/tegas dan terasa sangat sakit	6																				
2.	Jelaskan kepada tentang bendungan ASI pengertian,tanda gejala,mekanisme	09-04-2025 09.11 WIB	Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, mekanisme terjadinya bendungan ASI.	 Dinda	09-04-2025 09.20 WIB	Ibu sudah mengerti dengan penjelasan tentang bendungan ASI.	 Dinda														





	terjadinya bendungan ASI.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian: Bendungan ASI adalah suatu kondisi pembengkakan payudara yang disebabkan karena adanya peningkatan aliran vena dan linfe sehingga menyebabkan bendungan ASI. 2. Penyebab: Pengosongan payudara tidak sempurna saat menyusui 3. Tanda gejala: Payudara bengkak dan keras, nyeri pada payudara, payudara terasa hangat, areola dan puting menjadi keras dan pipih, sulit mengeluarkan ASI. 4. Mekanisme terjadinya bendungan ASI: Sekitar 2-3 hari pasca persalinan kadar estrogen dan progesteron menurun dan meningkatnya hormon prolaktin, hormon tersebut menyebabkan kelenjar mammae terisi air susu tetapi pengosongan payudara tidak optimal bayi jarang menyusu atau teknik menyusu tidak efektif. 				
--	---------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

3.	Jelaskan kepada ibu cara mengatasi keluhan yang dirasakan	09-04-2025 09.21 WIB	Menjelaskan kepada ibu cara mengatasi keluhan yang dirasakan seperti: a. Perawatan payudara b. Kompres payudara dengan air hangat dingin secara bergantian dan mengompres payudara dengan menggunakan daun kol dingin selama 15-20 menit untuk mengatasi c. Nyeri dan pembengkakan pada payudara d. Kosongkan payudara dengan memompa/memerah payudara apabila terasa penuh	 Dinda	09-04-2025 09.25 WIB	Ibu telah mengerti dan faham cara mengatasi keluhan yang di alaminya	 Dinda
4.	Lakukan dan ajarkan kepada ibu cara melakukan perawatan payudara	09-04-2025 09.26 WIB	Melakukan dan mengajarkan kepada ibu cara melakukan perawatan payudara sendiri dirumah dengan cara: a. Kompres puting ibu menggunakan baby oil dengan waktu 2-5 menit dengan kapas, lalu bersihkan. b. Tangan kiri menopang payudara kanan, tangan kanan dengan empat jari disatukan lalu pijat/urut hingga ujung payudara sampai puting dengan sisi jari kelingking dan begitu pula untuk payudara kiri	 Dinda	09-04-2025 09.35 WIB	Ibu mengerti dan bisa menerapkan teknik perawatan payudara tersebut guna untuk memperlancar ASI-nya	 Dinda

			<p>c. Urut payudara dari ujung ke arah puting dengan buku jari tangan</p> <p>d. Lakukan gerakan putar-putar/sirkular dari ujung ke arah puting dengan menggunakan 3 jari tangan yang disatukan</p> <p>e. Kemudian kompres payudara dengan menggunakan air hangat dan dingin secara bergantian</p>				
5.	Anjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dengan payudara kanan dan kiri secara bergantian	09-04-2025 09.36 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya apabila dijumpai tanda-tanda lapar sesuai kebutuhan bayi tanpa memandang/tergantung waktu dengan menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian sampai payudara terasa kosong sehingga tidak terjadi bendungan ASI	 Dinda	09-04-2025 09.39 WIB	Ibu mengerti dan akan menyusui bayinya sesering mungkin pada payudara kanan dan kiri secara bergantian sesuai anjuran	 Dinda
6.	Bimbing ibu cara memerah ASI dan menyimpan ASI	09-04-2025 09.40 WIB	Membimbing ibu untuk membaca buku KIA cara memerah ASI dan menyimpan ASI	 Dinda	09-04-2025 09.44 WIB	Ibu mengerti cara memerah ASI dan menyimpan ASI	 Dinda
7.	Lakukan dan ajarkan ibu cara menyusui yang benar	09-04-2025 09.45 WIB	<p>Melakukan dan Mengajarkan kepada ibu cara menyusui yang benar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum memegang bayi 2. Ibu duduk dengan santai, kaki diberi alas sehingga tidak tergantung 3. Mengeluarkan sedikit ASI dan mengoleskan pada puting 	 Dinda	09-04-2025 09.49 WIB	Ibu sudah mengerti dan dapat menerapkan tentang teknik menyusui yang benar	 Dinda

			<p>susu (aerola)</p> <ol style="list-style-type: none"> Bayi dipegang dengan satu lengan, pantat bayi berada di telapak tangan ibu Perut bayi menempel dengan perut ibu Ibu memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta tidak menekan puting susu aerola Ibu menyentuhkan puting susu pada bagian sudut mulut bayi sebelum menyusui Setelah mulai menghisap ibu menatap saat bayi menyusui Ibu harus menyusui bayi secara bergantian pada kedua payudara untuk mempertahankan produksi ASI 				
8.	Anjurkan kepada ibu untuk mengompres payudara menggunakan daun kubis dingin	09-04-2025 09.50 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk mengompres payudara menggunakan daun kubis dingin dengan menggunakan leaflet, kompres ini dilakukan selama 20-30 menit karena kandungan asam amino dan sulfur dalam kubis/kol diyakini mampu dimanfaatkan untuk mengurangi pembengkakan dan peradangan pada payudara ibu	 Dinda	09-04-2025 09.55 WIB	Ibu sudah mengerti tentang manfaat dari kompres daun kol dingin bagi bendungan ASI	 Dinda
9.	Edukasi kepada ibu tentang asupan nutrisi, cairan dan pola istirahat selama	09-04-2025 09.56 WIB	Menedukasi ibu tentang asupan nutrisi yang bermanfaat selama masa menyusui guna memperlancar produksi air susu	 Dinda	09-04-2025 10.00 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan mengkonsumsi makanan bergizi dan istirahat cukup	 Dinda

	masa nifas/masa menyusui		ibu dengan konsumsi sayuran hijau seperti katuk, bayam, dll. Tidak hanya konsumsi sayuran saja ibu di harapkan juga konsumsi makanan yang bermafaat bagi tahap pemulihan dengan konsumsi makanan tinggi protein misalnya telur, daging, tempe, tahu, 14 gelas/hari Dan mengedukasi ibu untuk istirahat minimal 6-8 jam pada saat malam hari, hindari stres dan kelelahan. Pada saat bayi tidur ibu dapat tidur dan istirahat				
10.	Beri vitamin A pada ibu	09-04-2025 10.01 WIB	Memberikan vitamin A (2 Kapsul) dengan dosis 200.000 IU. Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dan perkembangan saraf pengelihatan.	 Dinda	09-04-2025 10.07 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi vitamin A yang telah diberikan kapsul awal dengan dosis 200.00 IU pada tanggal 07 April 2025 jam 22.00 WIB dan kapsul kedua kedua dengan dosis 200.000 IU pada tanggal 08 April 2025 jam 22.00 WIB	 Dinda
11.	Anjurkan ibu rutin konsumsi tablet FE	09-04-2025 10.08 WIB	Mengajarkan ibu untuk rutin konsumsi tablet FE selama masa nifas sebanyak 30 tablet tambah darah yang di minum 1x1 pada malam hari dan hindari konsumsi kopi, teh, dan susu secara bersamaan karena dapet menghambat penyerapan zat besi, tablet tambah darah ini mengandung ferrous fumarate 60 mg, asam folat 400 mcg	 Dinda	09-04-2025 10.12 WIB	Ibu sudah konsumsi tablet FE 1x1 dengan rutin pada malam hari, tablet tambah darah yang mengandung ferrous fumarate 60 mg dan asam folat 400 mcg	 Dinda

12.	Edukasi kepada ibu tentang personal hygiene	09-04-2025 10.13 WIB	Mengedukasi ibu tentang kebersihan diri mandi 2x sehari pada pagi dan sore hari. Rajin mengganti pembalut minimal 2-3x dalam sehari dan basuh genetali ketika BAB/BAK dan ketika mandi dengan teknik basuh dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus)	 Dinda	09-04-2025 10.15 WIB	Ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan dirinya selama masa nifas	 Dinda
13.	Sepakati kontrak kunjungan	09-04-2025 10.16 WIB	Menyepakati kontrak kunjungan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu pada tanggal 10 April 2025	 Dinda	09-04-2025 10.18 WIB	Ibu menyepakati kontrak kunjungan untuk diberikan asuhan kebidanan	 Dinda

B. Catatan Perkembangan 1

Hari/Tanggal : 10 April 2025

Pukul : 09.30 WIB

1. Data subyektif

Ibu mengatakan payudara kanannya masih terasa sedikit hangat, bengkak dan nyeri.

2. Data obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 120/ 70 mmHg
Nadi : 78 x/menit
Pernafasan : 20 x/menit
Suhu : 36,9°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Kanan : Payudara masih terasa bengkak, panas dan nyeri. ASI masih keluar sedikit. Penilaian skala SPES 4 dengan keterangan (Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara)

Kiri : Tidak ada benjolan/massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, aerola bersih dan puting menonjol

Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU 3 jari dibawah pusat, , kontraksi baik dan keras, terdapat nyeri tekan.

Genetalia : Tidak terdapat jahitan perineum, tidak terdapat tanda infeksi pada area perineum, tidak ada oedema, pengeluaran lochea sanginolenta.





3. Analisis





Diagnosa kebidanan : Ny. Y usia 21 tahun P₁A₀ nifas hari ke-4
dengan bendungan ASI.







Masalah potensial : Mastitis

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Catatan Perkembangan 1

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi																
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf														
1. Jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital	10-04-2025 09.32 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu TD :120/70 mmHg N : 78 x/menit P : 20 x/menit S : 36,9°C Lochea: lochea sanginolenta TFU : 3 jari bawah pusat Payudara : Payudara kansn masih terasa bengkak, panas dan nyeri. ASI masih keluar sedikit <table border="1"><thead><tr><th>Indikator Bendungan ASI</th><th>Score</th></tr></thead><tbody><tr><td>Halus</td><td>1</td></tr><tr><td>Terdapat perubahan pada payudara</td><td>2</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit</td><td>3</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara</td><td>4</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit</td><td>5</td></tr><tr><td>Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit</td><td>6</td></tr></tbody></table> Penilaian skala SPES 4: Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	Indikator Bendungan ASI	Score	Halus	1	Terdapat perubahan pada payudara	2	Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3	Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4	Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5	Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6	 Dinda	10-04-2025 09.40 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	 Dinda
Indikator Bendungan ASI	Score																			
Halus	1																			
Terdapat perubahan pada payudara	2																			
Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3																			
Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4																			
Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5																			
Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6																			
2. Observasi kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang telah di ajarkan dengan meminta ibu mempragakan	10-04-2025 09.40 WIB	Mengobservai kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang sudah di ajarkan dengan meminta ibu mempragakan	 Dinda	10-04-2025 09.59 WIB	Ibu sudah benar dalam melakukan perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar telah menerapkannya	 Dinda														

3. Lakukan dan ajarkan kepada ibu cara melakukan kompres payudara dengan daun kol dingin	10-04-2025 10.00 WIB	<p>Melakukan dan mengajarkan kepada ibu cara kompres payudara dengan daun kol dingin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih daun kubis segar dan cuci bersih untuk menghilangkan kotoran. 2. Simpan daun kubis dalam lemari es selama 20-30 menit hingga dingin. i 3. Keluarkan daun kubis dari lemari es dan lepaskan bagian tengah yang keras jika perlu. 4. Letakkan daun kubis dingin pada payudara yang bengkak, hindari area puting untuk mencegah iritasi. 5. Diamkan selama 15-30 menit atau hingga daun kubis menjadi layu. 6. Ulangi proses ini 2-3 kali sehari selama 2-3 hari atau hingga pembengkakan berkurang. 7. Buang daun kubis yang telah digunakan. 8. Bersihkan payudara dengan lembut menggunakan air hangat dan keringkan dengan handuk bersih. 	 Dinda	10-04-2025 10.30 WIB	Ibu memahami cara melakukan kompres payudara menggunakan daun kol dingin dan ibu mampu mendemonstrasikannya kembali	 Dinda
4. Motivasi ibu untuk melakukan kompres daun kol di pagi dan sore hari	10-04-2025 10.30 WIB	Memotivasi ibu untuk mengulangi kompres daun kol dingin pada pagi dan sore hari dengan waktu 15-30 menit namun bisa dilakukan hingga	 Dinda	10-04-2025 10.35 WIB	Ibu mengerti dan akan melakukan pengompresan payudara dengan daun kol di pagi dan sore hari sebelum mandi	 Dinda

		daun kol layu. Lakukan selama 2 - 3 hari berturut-turut.				
5. Motivasi ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya	10-04-2025 10.35 WIB	Memotivasi ibu untuk terus menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin dengan menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian.	 Dinda	10-04-2025 10.40 WIB	Ibu menyusui bayinya dengan menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian	 Dinda
6. Observasi asupan nutrisi, cairan dan istirahat ibu selama masa nifas	10-04-2025 10.41 WIB	Mengobservasi tentang kecukupan asupan nutrisi, cairan dan istirahat ibu selama masa nifas	 Dinda	10-04-2025 10.47 WIB	Ibu telah mengkonsumsi sesuai yang dianjurkan seperti : 1. Pagi: Nasi Putih (100 g / 1 centong besar penuh) Telur Rebus / Dadar (55 g / 1 butir) Sayur Bening Bayam Jagung (100 g / 1 mangkuk) Pisang (100 g / 1 potong sedang) Snack Pagi: Tempe Goreng Sederhana (100 g / 1 potong sedang) Pepaya Matang (190-100 g / 1 potong besar) 2. Ibu minum 3 gelas air putih 3. Ibu istirahat tidur malam 7 jam	 Dinda
7. Sepakati kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya	10-04-2025 10.48 WIB	Menyepakati kontrak kunjungan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu pada tanggal 11 April 2025	 Dinda	10-04-2025 10.50 WIB	Ibu menyepakati untuk kunjungan ulang	 Dinda

C. Catatan Perkembangan 2

Hari/Tanggal : 11 April 2025

Pukul : 10.00 WIB

1. Data subyektif

Ibu mengatakan payudara kanan masih terasa nyeri dan bengkak.

2. Data obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
 Kesadaran : Composmentis
 Tanda-tanda vital
 Tekanan darah : 110/ 80 mmHg
 Nadi : 80 x/menit
 Pernafasan : 20 x/menit
 Suhu : 36,8°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Kanan : Terasa bengkak dan terdapat nyeri tekan pada payudara saat dilakukan palpasi. Pengeluaran ASI sedikit., Penilaian skala SPES 3 dengan keterangan (Payudara terasa keras/tegas dan masih sedikit sakit).

Kiri : Tidak ada benjolan/massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, aerola bersih dan puting menonjol

Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat-Symphysis dan tidak ada nyeri tekan

Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak berbau



3. Analisis









Diagnosa kebidanan : Ny, Y usia 21 tahun P₁A₀ nifas hari ke-5 dengan
bendungan ASI.





Masalah potensial : Mastitis

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Catatan Perkembangan 2

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi																
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf														
1. Jelaskan kepada ibu hasil pemerikasan TTV	11-04-2025 10.00 WIB	<p>Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu</p> <p>TD :110/80 mmHg</p> <p>N : 80 x/menit</p> <p>P : 20 x/menit</p> <p>S : 36,8°C</p> <p>Lochea sanguilenta berwarna merah kecoklatan dari vagina, TFU pertengahan symphysis-pusat dan tidak ada nyeri tekan.</p> <p>Payudara kanan terasa bengkak dan terdapat nyeri tekan pada payudara saat dilakukan palpasi.</p> <p>Pengeluaran ASI sedikit</p> <table><tr><th>Indikator Bendungan ASI</th><th>Score</th></tr><tr><td>Halus</td><td>1</td></tr><tr><td>Terdapat perubahan pada payudara</td><td>2</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit</td><td>3</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara</td><td>4</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit</td><td>5</td></tr><tr><td>Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit</td><td>6</td></tr></table> <p>Penilaian skala SPES 3 dengan keterangan (Payudara terasa keras/tegas dan masih sedikit sakit)</p>	Indikator Bendungan ASI	Score	Halus	1	Terdapat perubahan pada payudara	2	Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3	Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4	Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5	Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6	 Dinda	11-04-2025 10.09 WIB	Ibu sudah mengetahui pemeriksaan yang telah dilakukan	 Dinda
Indikator Bendungan ASI	Score																			
Halus	1																			
Terdapat perubahan pada payudara	2																			
Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3																			
Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4																			
Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5																			
Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6																			

2. Observasi dan mendampingi ibu melakukan perawatan payudara	11-04-2025 10.10 WIB	Mengobservasi kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara, serta mendampingi ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara selama masa menyusui	 Dinda	11-04-2025 10.20 WIB	Ibu telah melakukan perawatan payudara pada pagi dan sore hari	 Dinda
3. Observasi dan mendampingi ibu melakukan kompres daun kol dingin untuk mengatasi bendungan ASI	11-04-2025 10.20 WIB	Mengobservasi kemampuan ibu melakukan kompres payudara dengan kol sebagaimana yang telah diajarkan dan mendampingi ibu dalam menerapkan kompres daun kol dingin selama 15-20 menit atau hingga daun kol layu.	 Dinda	11-04-2025 10.50 WIB	Ibu telah melakukan pengompresan daun kol pada payudaranya sesuai anjuran selama 15-20 menit atau hingga kol nampak layu yang dilakukan pada pagi dan sore hari	 Dinda
4. Motivasi ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i>	11-04-2025 10.55 WIB	Memotivasi ibu agar terapkan teknik <i>on demand</i> saat menyusui bayinya secara menggunakan payudara kanan dan kiri bergantian.	 Dinda	11-04-2025 11.00 WIB	Ibu telah menyusui bayinya dengan benar dan posisi perlekatan yang tepat	 Dinda
5. Jelaskan kepada ibu untuk memilih bra yang menopang dan pakaian yang longgar	11-04-2025 11.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu saat menyusui ibu di sarankan untuk memakai pakaian longgar dan memilih bra yang menopang serta nyaman bagi ibu	 Dinda	11-04-2025 11.05 WIB	Ibu mengerti dan akan memilih bra yang cocok bagi ibu menyusui serta pakaian yang nyaman dan longgar	 Dinda

6. Observasi pola kebutuhan nutrisi, airan dan istirahat	11-04-2025 11.05 WIB	Mengobservasi tentang kecukupan asupan nutrisi, cairan dan istirahat ibu selama masa nifas	 Dinda	11-04-2025 11.08 WIB	Ibu telah mengonsumsi sesuai yang dianjurkan seperti Pagi: Nasi Putih (100 g / 1 centong besar penuh) 1. Pagi: Nasi Putih (125 g / 1 centong besar penuh) Ikan Mujair Goreng (50 g / 1 potong sedang) Sayur Bening Katuk (100 g / 1 mangkuk) Pisang (100 g / 1-2 buah sedang) Snack Pagi:Tahu Bacem (50 g / 1 potong sedang) Pepaya Matang (100 g / 1 potong sedang) 2. Ibu minum 3 gelas air putih 3. Ibu istirahat tidur malam 6 jam	 Dinda
7. Sepakati kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya	11-04-2025 11.09 WIB	Menyepakati kontrak kunjungan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu pada tanggal 12 April 2025	 Dinda	11-04-2025 11.13 WIB	Ibu menyepakati kunjungan ulang untuk intervensi selanjutnya	 Dinda

D. Catatan Perkembangan 3

Hari/Tanggal : 12 April 2024

Pukul : 15.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan bengkak dan rasa nyeri pada payudaranya sudah berkurang.

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Tanda-tanda vital	
Tekanan darah	: 110/ 80 mmHg
Nadi	: 85 x/menit
Pernafasan	: 20 x/menit
Suhu	: 36,7°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Kanan : Bengkak sudah berkurang, dan nyeri tekan pada payudara saat di palpasi berkurang. ASI sudah mulai lancar, Penilaian skor SPES 2 dengan keterangan (Terdapat perubahan pada payudara).

Kiri : Tidak ada benjolan/massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, aerola bersih dan puting menonjol.

Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU teraba pertengahan pusat-symphysis

Genetalia : Tidak ada luka jahitan, tidak terjadi infeksi, tidak ada oedema, pengeluaran lochea sanginolenta



3. Analisis

Diagnosa kebidanan : Ny. Y usia 21 tahun P₁A₀ nifas hari ke-6 dengan
bendungan ASI.





Masalah potensial : Mastitis

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Catatan Perkembangan 3

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi																
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf														
1. Jelaskan ke pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	12-04-2025 15.00 WIB	<p>Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda tanda vital kepada ibu</p> <p>TD : 110/80 mmHg N : 85 x/menit P : 20 x/menit S : 36,7°C</p> <p>Payudara kanan bengkak sudah berkurang, dan nyeri tekan pada payudara saat di palpasi berkurang. ASI sudah mulai lancar, Penilaian skor SPES 2 dengan keterangan (Terdapat perubahan pada payudara).</p> <table><tr><th>Indikator Bendungan ASI</th><th>Score</th></tr><tr><td>Halus</td><td>1</td></tr><tr><td>Terdapat perubahan pada payudara</td><td>2</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit</td><td>3</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara</td><td>4</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit</td><td>5</td></tr><tr><td>Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit</td><td>6</td></tr></table>	Indikator Bendungan ASI	Score	Halus	1	Terdapat perubahan pada payudara	2	Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3	Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4	Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5	Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6	 Dinda	12-04-2025 15.10 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan merasa sedikit tenang karena keluhan yang dialami ibu berangsur membaik	 Dinda
Indikator Bendungan ASI	Score																			
Halus	1																			
Terdapat perubahan pada payudara	2																			
Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3																			
Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4																			
Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5																			
Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6																			

2. Motivasi dan dampingi ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara	12-04-2025 15.10 WIB	Memotivasi dan mendampingi ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara selama masa menyusui yang bertujuan untuk memperlancar pengeluaran ASI	 Dinda	12-04-2025 15.20 WIB	Ibu telah melakukan perawatan payudara selama 2x sehari pada pagi dan sore secara mandiri	 Dinda
3. Observasi kepatuhan ibu dan dampingi untuk tetap melakukan kompres Payudara menggunakan daun kol dingin	12-04-2025 15.20 WIB	Mengobservasi kepatuhan ibu dan mendampingi ibu untuk tetap melakukan kompres payudara dengan kol dingin	 Dinda	12-04-2025 15.50 WIB	Ibu telah mengompres payudaranya 3 hari berturut turut yang dilakukan 2x sehari pada pagi dan sore hari dengan durasi lebih lebih singkat yakni 10 menit	 Dinda
4. Observasi kemampuan ibu menyusui bayinya	12-04-2025 15.50 WIB	Mengobservasi kemampuan dalam menyusui bayinya dengan <i>on demand</i> menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian	 Dinda	12-04-2025 WIB	Ibu menyusui bayi dengan durasi 10-15 menit dan sudah merasa nyaman saat menyusui karena rasa nyeri payudara sudah berkurang	 Dinda

5. Observasi pola kebutuhan nutrisi, cairan dan istirahat	12-04-2025 16.00 WIB	Mengobservasi tentang kecukupan asupan nutrisi, cairan dan istirahat ibu selama masa nifas	 Dinda	12-04-2025 16.05 WIB	<p>Ibu telah mengonsumsi sesuai yang dianjurkan seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siang: Nasi Putih 100g (1 centong besar penuh) Ayam kuah bening setara (55 g protein hewani 2 potong dada ayam ukuran sedang) Tempe Goreng Tepung (100 g / 1 potong sedang) Tumis Kacang Panjang (100 g / 1 mangkuk) Snack Pagi: Tahu Bacem (50 g / 1 potong sedang) pisang (100 g / 1-2 buah sedang) Snack Sore: Ubi Jalar Rebus (sekitar 100 g) – 2 potong sedang 2. Ibu minum 3 gelas air putih 3. Ibu istirahat tidur malam 7 jam dan siang 30 menit 	 Dinda
6. Lakukan kesepakatan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang	12-04-2025 16.00 WIB	Melakukan kesepakatan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang selanjutnya pada tanggal 13 April 2025	 Dinda	12-04-2025 16.05 WIB	Ibu menyepakati kunjungan ulang selanjutnya	 Dinda

E. Catatan Perkembangan 4

Hari/Tanggal : 13 April 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subyektif

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak terasa bengkak, tidak ada nyeri pada payudara dan ASI sudah lancar.

2. Data Obyektif.

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/ 70 mmHg
Nadi : 86 x/menit
Pernafasan : 20 x/menit
Suhu : 36,7°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Kanan : Bengkak payudara sudah tidak teraba, nyeri tekan pada payudara sudah tidak terasa, ASI sudah keluar lancar, Penilaian skala SPES 1 dengan keterangan (halus).

Kiri : Tidak ada benjolan/massa dan tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI keluar dengan lancar, aerola bersih dan puting menonjol payudara).

Abdomen : Kontraksi uterus baik, TFU teraba pertengahan pusat- symphysis



Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea sangunolenta, tidak berbau.







3. Analisis

Diagnosa kebidanan : Ny, Y usia 21 tahun P₁A₀ nifas hari ke-7
normal

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Catatan Perkembangan 4

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi																
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf														
1. Jelaskan pada ibu bahwa kondisinya sudah mulai membaik dari sebelumnya	13-04-2025 09.00 WIB	<p>Menjelaskan hasil pemeriksaan terhadap ibu yang menunjukkan kondisibu saat ini mulai membaik dari keluhan yang lalu dengan masalah bendungan ASI</p> <p>Payudra kanan bengkak sudah tidak teraba, nyeri tekan pada payudara sudah tidak terasa, ASI sudah keluar lancar,</p> <table><tr><th>Indikator Bendungan ASI</th><th>Score</th></tr><tr><td>Halus</td><td>1</td></tr><tr><td>Terdapat perubahan pada payudara</td><td>2</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit</td><td>3</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara</td><td>4</td></tr><tr><td>Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit</td><td>5</td></tr><tr><td>Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit</td><td>6</td></tr></table> <p>Penilaian skala SPES 1 dengan keterangan (halus)</p>	Indikator Bendungan ASI	Score	Halus	1	Terdapat perubahan pada payudara	2	Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3	Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4	Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5	Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6	<div> Dinda</div>	13-04-2025 09.10 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bahwa keadaannya sudah membaik. Dan ibu sudah merasa nyaman dan lega	<div> Dinda</div>
Indikator Bendungan ASI	Score																			
Halus	1																			
Terdapat perubahan pada payudara	2																			
Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3																			
Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4																			
Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit	5																			
Payudara terasa sangat keras/tegas dan tersa sangat sakit	6																			

2. Beri apresiasi pada ibu	13-04-2025 09.10 WIB	Memberikan pujian pada ibu karena semangatnya dan sudah rutin melakukan perawatan payudara, menyusui dengan teknik yang benar, dan menerapkan kompres daun kubis untuk sembuh dari bendungan ASI supaya dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya	 Dinda	13-04-2025 09.15 WIB	Ibu merasa senang mendapatkan pujian dan merasa lega karena masalah bendungan ASI yang ibu alami teratasi dengan benar	 Dinda
3. Edukasi pemberian ASI eksklusif	13-04-2025 09.23 WIB	Mengedukasi ibu bahwa ASI eksklusif penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI eksklusif diberikan pada bayi 0-6 bulan tanpa makanan tambahan apapun	 Dinda	13-04-2025 09.30 WIB	Ibu mengerti tentang pemberian ASI eksklusif diberikan pada bayi 0-6 bulan tanpa makanan tambahan	 Dinda
4. Motivasi ibu untuk selalu konsumsi makanan penambah produksi ASI dan bernutrisi untuk ibu nifas	13-04-2025 09.30 WIB	Memotivasi ibu untuk selalu mengonsumsi makanan penambah produksi ASI dengan memperbanyak makanan protein hewani: telur, daging, ikan, udang, susu, dan keju. Protein nabati seperti: tahu, tempe, dan kacang-kacangan. Sayuran hijau seperti: bayam, daun katu dan daun kelor	 Dinda	13-04-2025 09.35 WIB	Ibu mengerti tentang dan tetap mengonsumsi makanan yang telah disarankan	 Dinda